BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada masa sekarang semakin meningkat. Persaingan antara perusahaan baik perusahaan dagang, industri, maupun jasa sering terjadi. Persaingan tersebut mengakibatkan permasalahan yang ada dalam sebuah perusahaan semakin kompleks. Masih sering terjadinya pengolahan data secara manual. Agar penyajian informasi dapat dihasilkan secara cepat, akurat dan relevan maka di butuhkan suatu sistem informasi yang bisa menunjang aktifitas perusahaan. Penulis melakukan penelitian di sebuah lembaga pemerintahan non departemen yaitu PERUM Bulog Subdivisi 1 Bandung. Salah satu aktifitas yang ada di PERUM Bulog ini adalah mengenai persediaan barang dagang yang terdiri dari beras. Pengelolaan persediaan yang terjadi tidak semata-mata didasarkan pada jumlah persediaan yang rendah tetapi memadai sebagaimana lazimnya dalam dunia usaha. Mengingat pemasok dan barang begitu banyak serta transaksi yang berhubungan dengan persediaan intensitasnya tinggi serta melibatkan banyak bagian dalam penyebaran dokumen hasil dari transaksi, standar akuntansi yang digunakan tidak sepenuhnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga dalam pencatatan transaksi sulit untuk dipahami pengguna.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada Perum Bulog Bandung dalam mencatat maupun mengelola data persediaan barang, agar standar akuntansi yang digunakan dapat mudah di pahami, pengelolaan data dapat lebih cepat, ringkas, dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu, karena dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan menggunakan MS. Excel yang telah di *hyperlink*, maka penulis merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada Perum Bulog Subdivisi Bandung dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 yang dapat mengakses datat dengan cepat dan mudah sehingga tidak menyulitkan pengguna. Selain itu penulis juga bertujuan mengoptimalkan fungsi komputer yang ada di bagian Akuntansi dan pergudangan dari pencatatan secara manual menjadi

terkomputerisasi serta untuk mempercepat dan mempermudah kerja Bagian Akuntansi dan Pergudangan dalam mengelola data persediaan barang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PERUM BULOG SUBDIVISI BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti telah diuraikan di atas, bahwa persediaan barang memegang peranan penting dalam proses kelancaran kegiatan penyaluran, oleh karenanya pengadaan persediaan barang di Perum BULOG Subdivisi Bandung perlu ditangani dengan baik. Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang dibahas yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Perum BULOG Subdivisi Bandung.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Perum BULOG Subdivisi Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server Berbasis *Client Server.*

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang dibahas yaitu pada Perum BULOG Subdivisi 1 Bandung, penulis hanya membahas pada pencatatan persediaan dengan menggunakan metode pencatatan periodik, metode penilaian persediaan FIFO (*First In First Out*), dan metote pencatatan akuntansi menggunakan *Accrual Basis*.
B. Pembahasan pada laporan tugas akhir yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Perum BULOG

Subdivisi hanya membahas prosedur penerimaan dan pengeluaran barang, neraca dan laporan laba rugi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Perum BULOG Subdivisi Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server berbasis *Client Server*.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Perum BULOG Subdivisi Bandung.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Perum BULOG Subdivisi Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server berbasis *Client server*.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Sarwono Jonathan dalam bukunya *Riset Bisnis* menjelaskan bahwa: “Unit Analisis adalah obyek yang perilakunya akan dianalisa atu disebut juga dengan *variable dependen*.” (2008:79).

Menurut Prijana mendeskripsikan dalm bukunya *Metode Sampling Terapan* Unit Analisis sebagai berikut: “ Unit Analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atu hal-hal lain dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian.”(2005:107)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan persediaan barang dagang di bagian *Gudang*pad Perum BULOG Sub Divisi 1 Bandung yang bergerak di bidang Dagang untuk kemudian di analisis untuk pengambilan kesimpulan dan dibuatkan perancangan

programnya, hasil akhirnya berbentuk *software* yang bias digunakan dan dimanfarkan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Anwar Saifudin dalam bukunya *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: “Populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.”(2009:29)

Sedangkan menurut M. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: “Populasi adlh kumpulan dari individu dengan kualitas serta cirri-ciri yang telah ditetapkan.”(2005:271)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil populasi perusahaan dagang pada Perum Bulog Subdivisi 1 Bandung serta laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi pada tahun 2005-2008.

Menurut Anwar Syarifudin dalm bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* mendeskripsikan sampel sebagau berikut: “Sampel adalah sebagian dari populasi, tertentu ia harus memiliki cirri-ciri yang dimiliki populasinya.”(2009:30)

Sedangkan menurut M. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: “Sampel merupakan bagian dari populasi.”(2005:272)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil sampel yaitu berupa laporan keuangan neraca dan laba/rugi pada tahun 2007-2008.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti adlah pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barng Dagang, penulis menguraikan tentang Persediaan Barang dagang pada Perum Bulog Subdivisi 1 Bandung. Penulis meneliti di bagian *Gudang* dan *Akuntansi* karena dibagian unulah yang mencatat semua transaksi dan laporan keuangannya.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perncanaan dan pelaksanaan penelitian”.(2005:84)

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian melalui Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Moh. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> ” Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.” (2005:91)

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelititan merupakan suatu proses yang diperlukan dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan efisien. Penulis menggunakan jenis data primer karena data diperoleh merupakan data yang didapat langsung dari sumber yang telah ditentukan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian akademik. Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: “Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi”.(2002:300)

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian merupakan penelitian yang mementingkan edukasi internal.

1.5.4.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* mengemukakan bahwa: “Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data Kuantitaf adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.(2002:307)

Penulis menggunakan data tersebut karena data yang penulis peroleh berbentuk kata, kalimat, dan berbentuk angka.

1.5.4.3 Sumber Data

Sumber data yang penulis peroleh dalam penelitian ini terdapat dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis* menjelaskan bahwa: ”Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.(2002:312)

Untuk penelitian ini, pada sumber data, penulis menggunakan sumber primer dan sumber sekunder untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Karena data yang didapat penulis merupakan data hasil dari interview dengan orang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian yaitu kepala gudang bagian persediaan dan bagian akuntansi.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian eksploratoris dan metode penelitian deskriptif. Pengertian metode penelitian eksploratoris menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, adalah sebagai berikut: “Metode Eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat “.(2005:54)

Sedangkan pengertian metode penelitian deskriptif menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: “Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”(2005:56)

Penulis menggunakan dua metode ini berdasarkan kebijakan dari Perum BULOG Subdivisi 1 Bandung yang disampaikan kepada penulis. Pada saat penulis melakukan pengumpulan data, penulis menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan khususnya pada Sistem Informasi Akuntansi persediaan, dimana dari permasalahan tersebut dapat menciptakan suatu pengetahuan baru yang dapat memperbaiki sistem yang sudah berjalan, yaitu dengan membuat rancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Perum

Bulog Sub Divisi Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0, dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan, sehingga dapat menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*), yaitu proses tanya jawab dengan cara bertatap muka langsung, dalam hal ini penulis melakukan wawancara yaitu pada Bagian Gudang pada Perum Bulog Subdivisi Bandung.
2. Pengamatan (*Observation*), yaitu suatu cara dengan melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti secara langsung yang kemudian hasil dari penelitian tersebut dianalisis.

B. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian, yaitu diktat Sistem Informasi Akuntansi, diktat perancangan sistem informasi, diktat sistem akuntansi, diktat sistem basis data, diktat visual basic 6.0, dan diktat sql server 2000.

1.5.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada Perum Bulog Subdivisi 1 Bandung mengenai Persediaan barang dagang, adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft

Visual Basic 6.0 dan SQL Sever dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang sebagai karya nyata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai sistem akuntansi persediaan pada bagian gudang, akuntansi, dan pelayanan publik pada Perum Bulog Subdivisi 1 Bandung.

B. Kegunaan Operasional

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi Perum Bulog Subdivisi 1 Bandung pada bagian Gudang dalam mengelola dan pembuatan laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data karena penulis membuat sistem yang bisa mengirim data langsung ke bagian akuntansi dengan menggunakan *client server*.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

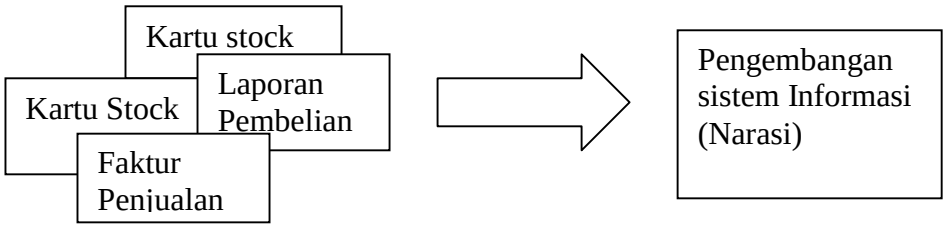
Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* Metodologi adalah: “Kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya.”

Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi metodologi pengembangan sistem informasi dapat dikelompokan menjadi empat, yaitu metodologi pengembangan sistem yang berorientsi pada proses, metodologi pengembangan sistem yang berorientsi pada data, metodologi pengembangan sistem yang berorientsi pada keluaran, metodologi pengembangan sistem yang berorientsi pada objek.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, dibawah ini macam-macam metodologi pengembangan sistem sebagai berikut:

“a. Metodologi yang berorientasi keluaran

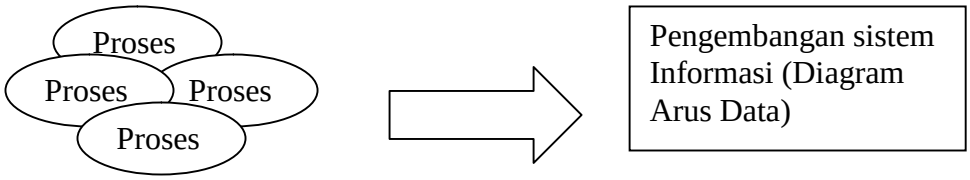
Metode ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada keluaran/output seperti laporn penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada keluaran(2004:69)

b. Metodologi yang berorientasi proses

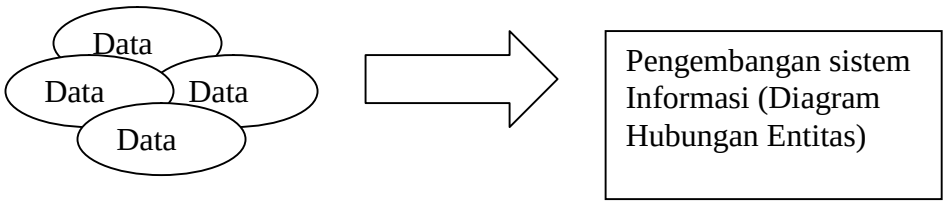
Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modilar.



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada proses(2004:70)

c. Metodologi yang berorientasi data

Metodolgi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System.* Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.”

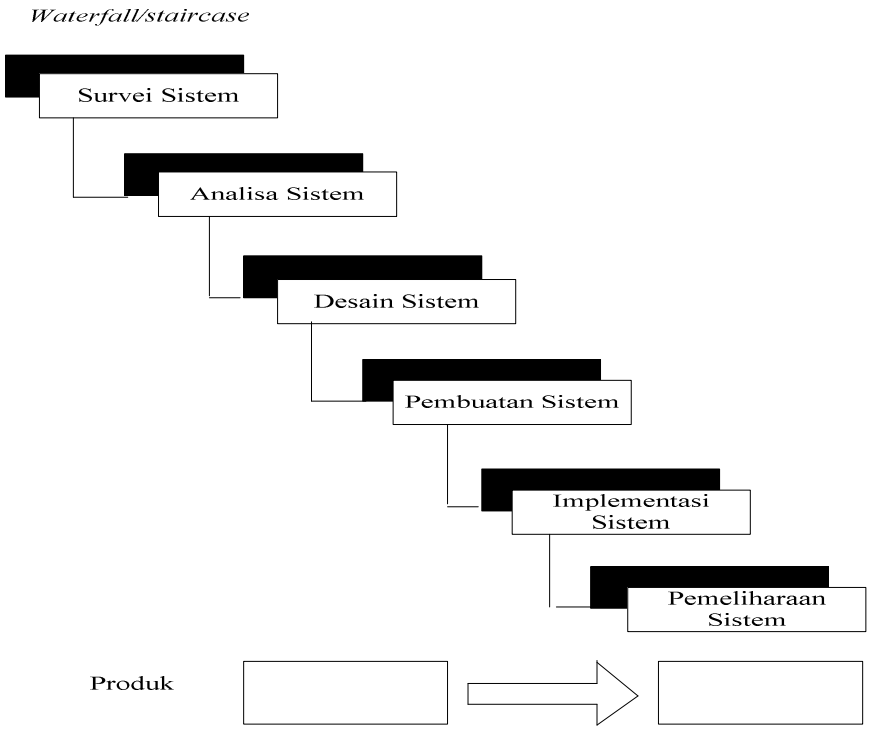


Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama(2004:71)

Penulis menggunakan ketiga metodologi di atas, karena dalam perancangan suatu sistem ketiga metodologi di atas merupakan tahap yang paling utama dalam perancangan sistem, dimana tahap yang paling pertama adalah mengolah data, memproses data yang nantinya akan menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *waterfall*. Menurut Tata Sutabri dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan."



Gambar 1.4 *Waterfall*(2004:62)

Penulis menggunakan struktur pengembangan sistem tersebut karena sangat efisien dan cocok dengan perancangan sistem yang digunakan oleh penulis, struktur pengembangan ini mempermudah pemakai sistem menjalankan sistem yang telah dibuat, selain itu struktur pengembangan sistem ini jarang terjadi

kesalahan karena sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya terlebih dahulu tahap tersebut diselesaikan secara benar sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan kecil.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Pada penyusunan Proposal Tugas Akhir ini, penyusun melakukan penelitian di Perum BULOG Subdivisi 1 Bandung Jalan Cipamokolan No. 1 Telp/Fax. (022)7531580 Riung Bandung, mengenai Perancangan Sistem Informasi Persediaan di bagian Gudang.

B. Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Februari sampai dengan Juni. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tabel Waktu Penelitian

Waktu / Kegiatan	Tahun 2008		Tahun 2009			Tahun 2010					
	November	Desember	Januari	Februari	Maret	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Surat Penelitian	■										
Acc. Surat Pengantar	■										
Pengambilan Data	■	■									
Penyusunan Proposal		■	■	■							
Review Proposal		■	■	■							
Seminar Proposal				■							
Pengajuan Surat Kesediaan TA				■							
Acc. Surat Kesediaan Pembimbing				■							
Bimbingan BAB I				■	■	■	■	■			
Bimbingan BAB II				■	■	■	■	■			
Bimbingang BAB III				■	■	■	■	■			
Bimbingan Program				■	■	■	■	■	■	■	
Bimbingan BAB IV				■	■	■	■	■	■	■	
Seminar TA										■	
Revisi										■	
Sidang											■
Revisi											■

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi laporan penelitian ini, penulis akan menguraikan susunan laporan penelitian ini secara garis besar yang terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya akan dibagi menjadi beberapa sub bab sesuai dengan isi penelitian. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan reviewer, daftar isi
B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini diuraikan mengenai sejarah berdirinya Perum BULOG Subdivisi 1 Bandung, analisa sistem yang berjalan, struktur organisasi dan uraian kerja, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan, serta solusi dari permasalahan tersebut.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Bab ini akan diuraikan mengenai analisa sistem yang berjalan, solusi permasalahan, perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan aplikasi rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari penulis.